

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN

## **BERBASIS KOMPUTER**

DI PT. JANSSEN INDONESIA – SEMARANG

**NAMA : KARDOMO**

NIM : L2H 098 690

PEMBIMBING I : Ir. BAMBANG PURWANGGONO, M.Eng

PEMBIMBING II : SINGGIH SAPTADI, ST, MT

### **ABSTRAK**

PT.Janssen Indonesia merupakan sebuah industri manufaktur yang bergerak di bidang mebel atau furniiture, yaitu industri yang memproses bahan baku guna dijadikan bermacam-macam bentuk/model hingga menjadi produk jadi (finished good product) yang siap diekspor. Aktifitas di PT. Janssen Indonesia terbagi dalam beberapa departemen, dalam menjalankan aktifitas dalam/antar departemen dibutuhkan informasi guna memperlancar proses produksi. Pengelolaan informasi yang dilakukan PT. Janssen Indonesia masih dalam bentuk manual maka dari itu sulit untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis yang telah memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan teknologi dalam pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Misalnya pada pendataan transaksi pengadaan maupun pengeluaran persediaan bahan baku yang terjadi selama kurun waktu tertentu, yang mana apabila informasi tersebut dibutuhkan sekarang akan memakan waktu yang relatif lama dalam penyajian.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu analisis sistem (system analysis) yaitu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat dihubungkan perbaikannya. Analisa sistem dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat antara lain menggunakan aliran manual dokumen, Aliran Data Diagram atau Data Fow Diagram (DFD), hubungan antar entiti (ERD).

Langkah selanjutnya merancang sistem informasi persediaan berbasis komputer untuk pengolahan data persediaan bahan baku. Karena sistem informasi persediaan bahan baku yang terkomputerisasi ini akan menjadikan lebih tepat dan akurat dalam mendapatkan informasi tentang persediaan bahan baku yang ada sekarang.

Pengembangan/perbaikan sistem dalam perancangan suatu sistem informasi persediaan memberikan beberapa keuntungan, antara lain kebutuhan akan informasi didapatkan dengan tepat dan akurat, didapatkannya informasi tentang kapan harus memproduksi lagu sebelum barang tersebut habis melalui informasi ROP (Reorder point).

Kata Kunci : Sistem Informasi Persediaan, Komputerisasi, Safety Stock, Reorder Point.